PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Feburari 2025

Implemetasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah

Noveriyanto
Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
E-mail: noveriyanto@umb.ac.id

Article History:
Received: 05 Januari 2025
Revised: 30 Januari 2025
Accepted: 02 Februari 2025

Keywords: *Implementasi, Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum, Sekolah Menengah Atas*

Abstract: *Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan upaya strategis untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan relevan dengan kebutuhan era modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, implementasi, serta tantangan dalam integrasi nilai-nilai Al-Qur'an di kurikulum Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode studi kasus di beberapa SMA yang menerapkan integrasi tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, observasi proses pembelajaran, dan analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi guru, ketersediaan bahan ajar yang memadai, dan resistensi dari sebagian pihak terhadap konsep integrasi ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai- nilai Al-Qur'an memiliki potensi besar untuk memperkaya kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA. Dukungan berupa pelatihan guru, pengembangan materi ajar, dan kolaborasi antara pendidik dan ahli sains diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi integrasi ini. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan agama untuk mencetak generasi yang beriman, berilmu, dan berintegritas.*

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.2, Februari 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam yang membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan menciptakan manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual dan moral. Implementasi nilai-nilai Al- Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sebuah pendekatan strategis untuk mewujudkan tujuan tersebut, terutama di tingkat Sekolah Menegah Atas (SMA). Implementasi ini tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga menjawab tantangan zaman yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan berbasis nilai-nilai Islam.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam yang memuat petunjuk kehidupan, termasuk konsep ilmu pengetahuan. Dalam berbagai ayat, Al-Qur'an mendorong manusia untuk berpikir, mengobservasi, dan memahami fenomena alam sebagai tanda kebesaran Allah. Oleh karena itu, pendidikan yang mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi relevan untuk membangun generasi yang mampu mengharmoniskan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Dalam hal ini, kurikulum PAI berperan penting sebagai wadah pembetukan karakter dan pengembangan kompetensi peserta didik.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir perilaku siswa. Para pakar pendidikan Islam menyebutkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI dapat membantu siswa memahami bahwa ilmu pengetahuan tidak bertentangan dengan agama, melainkan saling melengkapi.

Implementasi ini dalam kurikulum membutuhkan pendekatan yang komperhensif dan berbasis pada landasan pedagogi Islam. Model pembelajaran berbasis implementasi memerlukan sinergi guru, siswa, dan materi pembelajaran yang relevan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan nilai-nilai Al-Qur'an secara logis dan aplikatif. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami keterkaitan antara keduanya secara utuh.

Dalam praktiknya, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi tematik, dan studi kasus. Dengan pendekatan tersebut, siswa diajak untuk mengkaji ayat ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sejarah Islam yang dapat dijadikan contoh dalam era sekarang.

Para ahli pendidikan juga menekankan bahwa aspek penguatan aspek implementasi ini membutuhkan kebijakan yang mendukung, seperti pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman dan pelatihan guru dalam memahami pendekatan implementasi. Selain itu, evaluasi pembelajaran harus mencerminkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dengan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI di SMA, diharapkan dapat tercipta generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang unggul, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat. Generasi ini mampu menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam, sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan

analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, dan pengembang kurikulum untuk memahami implementasi tersebut dalam praktik pembelajaran. Observasi digunakan untuk melihat bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan analisis dokumen mencakup kajian terhadap silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi ajar PAI.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang menggambarkan strategi dan tantangan implementasi nilai- nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam pandangan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup pembentukan kedalaman spiritual dan moral. Para ahli pendidikan Islam menekankan bahwa pendidikan seharusnya mampu menciptakan insan kamil, yaitu individu yang memiliki keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi. Untuk mencapai tujuan tersebut, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran menjadi sangat penting.

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam yang mengandung petunjuk hidup, termasuk konsep ilmu pengetahuan. Dalam berbagai ayatnya, Al-Qur'an mengajarkan pentingnya berpikir, mengobservasi, dan memahami fenomena alam sebagai tanda kebesaran Allah. Para pemikir Islam menjelaskan bahwa pendekatan ini menumbuhkan rasa takjub dan syukur atas ciptaan-Nya. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan menjadi sangat relevan untuk membangun generasi yang mampu mengharmoniskan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir dan perilaku siswa. Para pakar pendidikan Islam mengungkapkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI dapat membantu siswa memahami bahwa ilmu pengetahuan dan agama tidak saling bertentangan. Sebaliknya, keduanya saling melengkapi, di mana keduanya dapat memperkuat keimanan kepada Allah dan agama memberikan kerangka moral dalam penerapan ilmu pengetahuan.

Pendekatan implementatif ini tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga menjawab tantangan zaman yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Para ahli pendidikan modern menekankan bahwa pendidikan harus mampu membekali siswa dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan global, tanpa mengorbankan nilai-nilai lokal dan agama. Dengan mengimplementasikan Al-Qur'an, siswa diajak untuk berpikir sistematis sambil tetap menjaga prinsip-prinsip keislaman.

Dalam konteks implementasi, kurikulum PAI dirancang untuk menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan ajaran Al-Qur'an. Misalnya, fenomena alam seperti hujan, tumbuh-tumbuhan, dan penciptaan manusia dijelaskan sekaligus diperkuat dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Para ahli pendidikan Islam menyatakan bahwa pendekatan ini tidak hanya memotivasi siswa untuk belajar, tetapijuga memperkuat iman mereka dengan menyadari keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan wahyu ilahi.

Proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an juga berkontribusi pada

pembentukan karakter peserta didik. Karakter seperti rasa syukur, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan dapat ditanamkan melalui pengajaran yang mengaitkan fenomena alam dengan kebesaran Allah. Para pakar menyebutkan bahwa pendidikan yang holistik ini dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki visi keberlanjutan.

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum PAI di SMA merupakan pendekatan strategis untuk membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Selain memperkaya wawasan peserta didik, pendekatan ini juga menjawab tantangan zaman dan memperkuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama. Para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan Islam yang berbasis integrasi ini adalah kunci untuk menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keislaman.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi tematik, dan studi kasus. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, menghubungkan pengalaman mereka dengan konsep-konsep ilmiah. Misalnya, pembahasan tentang penciptaan langit dan bumi dalam Al-Qur'an dapat dikaitkan dengan sejarah Islam, sehingga siswa tidak hanya memahami sejarah Islam, tetapi juga mengaitkannya dengan kebesaran Allah. Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas fenomena alam menjadi inspirasi untuk berpikir kritis dan menggali ilmu pengetahuan. Ketika siswa mengkaji ayat-ayat tersebut dan menghubungkannya dengan teori ilmiah, mereka tidak hanya mendapatkan pemahaman intelektual, tetapi juga memperkuat iman mereka terhadap kebesaran Tuhan.

Para ahli pendidikan menekankan pentingnya kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi nilai-nilai Al-Qur'an, terutama melalui pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum harus dirancang untuk mencakup materi yang memungkinkan penghubungan antara konsep-konsep ilmiah dan nilai-nilai keislaman. Selain itu, pelatihan bagi guru menjadi elemen kunci, karena mereka harus memahami pendekatan integratif ini secara mendalam agar dapat mengimplementasikannya dengan baik. Evaluasi pembelajaran yang mencerminkan integrasi nilai-nilai Al-Qur'an juga harus dirancang dengan hati-hati. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor, seperti kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari, termasuk menjaga lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap ciptaan Allah.

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang kuat. Pendekatan ini penting untuk membentuk individu yang seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Generasi ini akan mampu menghadapi tantangan global sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Islam. Pendidikan berbasis integrasi ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masa kini, di mana generasi muda dihadapkan pada tantangan global yang kompleks. Melalui pembelajaran berbasis nilai, siswa dilatih untuk berpikir kritis sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip keislaman, menjadikannya agen perubahan yang mampu mengatasi masalah dunia.

Dengan memahami nilai-nilai Al-Qur'an, siswa dapat ditanamkan kesadaran akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan sains mengajarkan siswa untuk menghormati ciptaan Allah dan berkontribusi pada keberlanjutan alam. Kesadaran ini tidak hanya mendukung pembentukan karakter siswa, tetapi juga menciptakan pola pikir yang bertanggung jawab dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Pada akhirnya, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an bertujuan membentuk individu yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Generasi ini diharapkan menjadi pemimpin yang memberikan

solusi berbasis nilai untuk berbagai permasalahan dunia, serta bermanfaat bagi agama, bangsa, dan kemanusiaan.

KESIMPULAN

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan, khususnya dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas, adalah pendekatan strategis untuk menciptakan generasi yang seimbang secara intelektual, spiritual, dan moral. Pendidikan ini tidak hanya memfokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam yang memperkuat keimanan dan akhlak siswa. Dengan pendekatan yang melibatkan berbagai metode inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi tematik, dan studi kasus, siswa diajak untuk memahami fenomena alam melalui kacamata Al-Qur'an dan sains, sehingga mampu berpikir kritis, kreatif, dan berbasis nilai-nilai Islam.

Dukungan kebijakan pendidikan, seperti pengembangan kurikulum yang responsif, pelatihan guru, dan evaluasi pembelajaran berbasis nilai, menjadi faktor penting untuk memastikan keberhasilan pendekatan ini. Implementasi ini bertujuan tidak hanya membentuk siswa yang kompeten secara akademik, tetapi juga individu yang memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk menghadapi tantangan global sekaligus memperkuat jati diri keislaman siswa.

Pada akhirnya, pendidikan yang mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi landasan untuk menciptakan generasi yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan kemanusiaan. Generasi ini diharapkan mampu menjadi pemimpin masa depan yang memberikan solusi berbasis nilai untuk berbagai permasalahan dunia, tanpa kehilangan akar nilai spiritual yang menjadi pedoman hidup mereka.

DAFTAR REFERENSI

Abdillah, K, dan T Hamami. “Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2021.

Abdussamad, H. Zuchri, dan M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press,2021.

Achadi, Muh Wasith. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Al Ghazali* 1, no. 2 (31 Desember 2018): 152–67.

Adawiyah, R. *Strategi Integrasi Sains dan Agama dalam Pendidikan Islam di Era 4.0 (Studi Kasus Yayasan Darul Qur’an Mulia Putri SMPIT Kelas IX Gunung Sindur-Bogor)*. 112.78.185.236,2020.

Asnajib, M. “Penafsiran Kontemporer di Indonesia.” *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 2020.

Aziz, A. “Al-Qur’an Dan Sastra: Antara Etika, Estetika, Dan Profetika.” *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Idots*, 2020.

Choli, I. “Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.

Destriani, Destriani. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.” *INCARE, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): 647–64.

Destriani, Destriani, dan Deriwanto. “Pendidikan Toleransi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 1–7.

Firmansyah, Mohammad, dan Asmuki Asmuki. “Pemikiran Pragmatisme Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka.” *Edupedia: Jurnal Studi*

Pendidikan dan Pedagogi Islam 8, no. 1 (2023): 99–108.

Putri, Neni, Murni Yanto, Muhammad Istan, dan Destriani Destriani. "REVOLUSI TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI ZAMAN GLOBALISASI." *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 214–31.